
PENCATATAN KEUANGAN DALAM MEMBANTU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM RIPIK BADACEH KELURAHAN TABING BANDAGADANG PADANG

Enny Arita¹, Yentisna²,

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
Email : enny.arita@gmail.com

Abstrak

Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan UMKM melalui manajemen keuangan secara terencana. Salah satu komponen dalam perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran.

Keuangan UMKM adalah bagaimana mengelola uang yang ada pada satu UMKM, terutama uang yang akan dikelola oleh pemilik UMKM. Sehingga dengan pengelolaan yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan pengeluaran diatur sesuai dengan kebutuhan UMKM itu sendiri.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan kepada pemilik UMKM Ripik Badaceh di Kelurahan Taging Banda Gadang tentang perencanaan keuangan pada UMKM Ripik Badaceh untuk membantu UMKM tentang akuntansi keuangan U M K M . Diharapkan setelah mengikuti pengabdian masyarakat ini pemilik UMKM Ripik Badaceh lebih terarah dalam pengelolaan keuangan di UMKM yang dipimpinnya.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan UMKM, Akuntansi Keuangan UMKM

PENDAHULUAN

UMKM Ripik Badaceh merupakan salah satu UMKM rumahan yang ada di Kelurahan Taging Banda Gadang. Kelurahan Taging Banda Gadang Padang merupakan bagian dari kecamatan Nanggalo Padang. Daerah ini memiliki banyak UKM dengan produk yang beragam.

Permasalahan yang umumnya terjadi pada UMKM adalah masalah keuangan. Pada umumnya praktik kegiatan UKM berjalan

tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Banyak UKM dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai sehingga sering kali mereka tidak mengetahui berapa keuntungan dan diakhir bulan tiba-tiba arus kas kosong karena uang bisnis dipakai untuk pribadi. Banyak UMKM dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman

sebelumnya. Sementara kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya. Sehingga sering kali pelaku UKM tidak mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Pencatatan keuangan akan semakin diperlukan ketika usaha semakin besar sehingga pelaku UKM menjadi tidak mampu lagi memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan membuat laporan keuangan dan menganalisisnya lebih lanjut. Ada banyak manfaat yang akan diperoleh, apabila UKM menyusun informasi (laporan) keuangan. Manfaat tersebut antara lain: Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik di masa lalu. Berdasarkan informasi di neraca, pelaku UKM akan mengetahui berapa uang tunai yang masih ada, berapa piutang yang belum tertagih, berapa nilai persediaan yang masih ada, berapa nilai peralatan, bangunan, kendaraan yang dimiliki, berapa jumlah utang yang harus dibayar dan bagaimana posisi modal pemilik yang ada sekarang, tanpa melakukan analisis biaya secara memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya, sehingga mereka tidak tahu apakah usahanya berlabab atau merugi. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan banyak UMKM kesulitan untuk mengembangkan usahanya.

Semua itu menjadi hal penting ketika pelaku UMKM ingin menjadi besar dan tumbuh. Oleh karena itu pada kesempatan Pengabdian kepada masyarakat ini kami Tim dosen memilih untuk melakukan pelatihan ini dengan Judul Pencatatan Keuangan Dalam Membantu

Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Ripik Badaceh di Kelurahan Tabing Banda Gadang Padang, peserta diminta untuk praktek secara langsung bagaimana membuat laporan keuangan sederhana.

PERMASALAHAN UMKM

Permasalahan yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah :

1. Kurangnya Pemahaman UKM tentang pentingnya informasi akuntansi dan pembukuan yang baik.
2. Masih banyak UKM yang menganggap akuntansi itu sesuatu yang sulit untuk dilaksanakan.
3. Kurangnya pendampingan dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan UMKM
4. Memberikan pelatihan kepada UMKM bagaimana usaha bisa (*Accountable*) dan usaha yang dijalankan dapat menguntungkan (*Profitable*).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM Menumbuhkan kesadaran pentingnya informasi akuntansi dan pembukuan sederhana bagi UKM, supaya UKM dapat bersaing dalam memasarkan produknya.

TARGET KEGIATAN

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran pentingnya informasi akuntansi dan pembukuan yang baik bagi UMKM
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa akuntansi itu bukanlah sesuatu yang sulit untuk dilaksanakan.
3. Memberikan pendampingan dalam

melakukan penyusunan Laporan Keuangan UMKM

4. Memudahkan pemilik UMKM dan usaha yang dijalankan dapat menguntungkan (*Profitable*).

SOLUSI

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam hal membuat laporan keuangan sederhana.
2. Untuk dapat mengerti dan memahami manfaat dari pada laporan keuangan maka tim akan memberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang cara pemuatan laporan keuangan
3. UKM lebih bisa bersaing dan bisa mengatur keuangan UKM dengan baik.

Dokumentasi Kegiatan PKM



TARGET LUARAN

Target luaran yang kami harapkan dari kegiatan yang kita lakukan adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi UMKM tentang bagaimana menyusun laporan keuangan UMKM

UMKM dan masyarakat bisa lebih meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membuat laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dan akan melibatkan pemilik UMKM Ripik Badaceh yang ada di kelurahan Tabing Banda gadang. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki

kemauan untuk memahami bagaimana pentingnya pencatatan sebuah laporan keuangan Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

2. Langkah 2 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan keuangan UKM Langkah kedua ini diselenggarakan selama 1 jam.

Peserta adalah sasaran yang dipilih adalah pelaku UMKM Ripik Badaceh Kelurahan Tabing Banda Gadang penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan UMKM yang sudah terdaftar di lembaga pemerintah sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

UMKM Ripik Badaceh merupakan salah satu UMKM rumahan yang ada di Kelurahan Tabing Banda Gadang. Kelurahan Tabing Banda Gadang Padang merupakan bagian dari kecamatan Nanggalo Padang. Daerah ini memiliki banyak UKM dengan produk yang beragam. Banyak UKM dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai

sehingga sering kali mereka tidak mengetahui berapa keuntungan dan diakhir bulan tiba-tiba arus kas kosong karena uang bisnis dipakai untuk pribadi. Banyak UMKM dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Sementara kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya. Sehingga sering kali pelaku UKM tidak mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

SARAN

1. Diharapkan UMKM Ripik Badaceh bisa menerapkan laporan keuangan sederhana yang diajarkan yang telah diajarkan ini secara baik sesuai dengan produk UMKM yang mereka miliki.
2. Dapat melakukan pendampingan terhadap UMKM Ripik Badaceh secara berkelanjutan.